

PENERAPAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DENGAN PENDEKATAN KONSEP BALANCE
SCORECARD

(Studi Kasus di PT INTI GENERAL YAJA INDONESIA)

NAMA : SHINTA PERMATA SARI

NIM : L2H 000 724

PEMBIMBING I : DENNY NURKERTAMANDA, ST, MT

PEMBIMBING II : ZAINAL FANANI, ST

ABSTRAK

PT. Inti General Yaja Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan baja. Produk yang dihasilkan antara lain besi siku dan besi beton yang keduanya banyak dipakai pada bidang konstruksi. Selama ini pengukuran kinerja pada PT Inti General Yaja Indonesia hanya berdasarkan kinerja finansial saja. Tingkat keberhasilan perusahaan hanya dilihat dari kemampuan meraih profit dan tingkat penjualan yang tinggi. Pengukuran semacam ini tidak menggambarkan kondisi riil perusahaan secara keseluruhan. Di tengah persaingan yang kompetitif, perusahaan saling berlomba dalam memberikan produk dan servis yang paling baik pada konsumennya karena hubungan dengan konsumen merupakan faktor penting dalam keberhasilan perusahaan. Untuk itu, PT Inti General Yaja Indonesia membutuhkan sebuah sistem pengukuran kinerja yang tepat untuk melihat sampai sejauh mana perkembangan dari perusahaannya.

Balance Scorecard menyediakan suatu instrumen yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengemudikan perusahaan menuju keberhasilan persaingan masa depan dengan menerjemahkan misi dan strategi perusahaan ke dalam seperangkat ukuran yang menyeluruh yang memberi kerangka kerja bagi pengukuran dan sistem manajemen strategis. Selain tetap memberi penekanan pada pencapaian tujuan finansial, Balance Scorecard juga memuat faktor pendorong kinerja tercapainya tujuan finansial tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan key performance indicator yang penting bagi kelangsungan dan peningkatan prestasi perusahaan, yang merupakan salah satu tahap dalam perancangan sistem pengukuran kinerja dengan menggunakan metode Balanced Scorecard dan pada akhirnya dilakukan pengukuran kinerja pada PT Inti General Yaja Indonesia sebagai contoh dari penerapan penelitian ini.

Dari hasil pengukuran diperoleh perspektif yang paling berpengaruh terhadap kinerja PT Inti General Yaja Indonesia adalah financial (0,483), customer (0,274), internal business-process (0,149) dan learning and growth (0,094). Beberapa indikator yang termasuk dalam kriteria buruk sehingga membutuhkan perbaikan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, keluhan pelanggan dan kepuasan karyawan. Upaya-upaya perbaikan tiap rasio ini hendaknya dapat ditindaklanjuti oleh pihak perusahaan untuk dilaksanakan sehingga perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan dapat tercapai.

Kata Kunci : Kinerja, Balanced Scorecard, Perspektif, Key Performance Indicator.